

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan kemajuan dalam pengolahan informasi melalui jaringan telekomunikasi termasuk di dunia pendidikan. Pengaruh teknologi mengarah pada perubahan jaringan yang melahirkan pembelajaran berbasis jaringan teknologi. Sepertihalnya media daring (dalam jaringan) yang kini menjadi bagian hidup masyarakat di dunia demi berlangsungnya pekerjaan dan pendidikan pada masa pandemi *Covid-19*.

Saat ini, media daring digunakan dalam dunia pendidikan guna mengantisipasi terhambatnya belajar karena pandemi *Covid-19*, sehingga mampu meminimalkan hambatan ruang dan waktu dalam proses belajar-mengajar. Dengan media daring, siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia sehingga tujuan belajar dapat tercapai meskipun siswa dan guru tidak bertatap muka dalam satu ruangan.

Pembelajaran berbasis daring dibutuhkan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran karena besarnya kontribusi internet dalam komunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Watie (2011:69) bahwa muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Berbagai fitur media internet kini hadir dan merubah paradigma

berkomunikasi di masyarakat sehingga komunikasi tak terbatas jarak, waktu, dan ruang bisa terjadi di mana saja tanpa harus bertatap muka.

Dalam proses belajar-mengajar, hadirnya media pembelajaran sangat penting. Media seringkali menjadi sandaran utama dalam proses pembelajaran yang mana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru dalam menyampaikan informasi didepan siswa. Media dianggap sebagai faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Melalui uniknya media yang digunakan, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.

Aspek penting dalam penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih jika guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Abidin (2012:05) merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu. Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 adalah sebuah kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan bahasa kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013. Arah pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di kelas adalah dengan berbasis teks.

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa hanya bisa dikuasai dengan latihan secara terus-menerus dan sistematis, yakni

harus sering belajar, berlatih dan membiasakan diri. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam proses pembelajaran melalui media daring, pendidik memanfaatkan media daring sebagai proses menyampaikan pesan, informasi, atau materi kepada pembelajar agar terjadi interaksi yang multiarah, sehingga tujuan dalam melaksanakan pembelajaran bisa tercapai. Interaksi multiarah dalam pembelajaran yang dilakukan pada akhirnya akan mempertinggi efektivitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi pembelajar.

Penggunaan media daring sekarang ini hampir dilakukan di setiap sekolah. Hal ini dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* atau yang biasa disebut dengan *virus corona*. Hampir sebagian negara di dunia terjangkit wabah tersebut, salah satunya Indonesia. Dalam dunia pendidikan, proses belajar-mengajar yang awalnya berlangsung secara tatap muka kini sebagian besar dilakukan menggunakan sistem daring. Pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif pembelajaran yang tidak lepas dari kemajuan teknologi.

Dalam mengaplikasikan media daring, pengajar membutuhkan peran media seperti *zoom*, *google classroom*, media sosial, *blog*, dan lain sebagainya. Berbagai media daring yang digunakan sekarang ini mampu memudahkan guru dan siswa untuk meminimalisir hambatan belajar siswa di kelas. Pemilihan media daring yang tepat dibutuhkan untuk membuat proses pembelajaran Bahasa Indonesia semakin mudah dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Bustanul Muta'allim dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Blitar yang menggunakan media daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'alimin" untuk mengetahui penggunaan media daring beserta kelebihan dan kekurangannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin?
2. Apa kelebihan dan kekurangan media daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'alimin.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan media daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'alimin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang tertarik membahas penggunaan media daring yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia serta menindaklanjuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar siswa, mengatasi keterbatasan ruang, serta menambah wawasan dan pengalaman siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Penegasan Istilah

1. Media

Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran dalam menyampaikan materi. Penggunaan media dalam pembelajaran lebih mudah diterima siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

2. Media daring

Media daring disebut juga dengan digital media secara online di situs *website* internet. Media daring secara umum yaitu media yang dilengkapi berbagai fitur menarik yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video, maupun suara.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menyajikan informasi terkait materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang

dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulis.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan urutan sistematika penulisan yang dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari deskripsi teori berupa hakikat media, hakikat pembelajaran, fungsi pembelajaran, manfaat pembelajaran, media daring, bahasa Indonesia kemudian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, memuat teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya, serta interpretasi dan penelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran berisi keterangan, dan daftar riwayat hidup penulis.